



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 25 November 2020

Halaman: 1

Wisata Yogya Harus Merujuk Prokes

YOGYA, TRIBUN
Tak lama lagi, masyarakat akan menghadapi libur panjang akhir tahun. Dibutuhkan strategi yang kuat agar momen liburan pada Desember 2020 ini tidak memunculkan klaster baru penularan Covid-19.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyampaikan, menghadapi akhir tahun masyarakat Kota Yogyakarta harus bekerja sama untuk disiplin menegakkan protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Termasuk yang utama adalah para pengelola destinasi wisata. Menurutnya, masyarakat harus bisa meyakinkan bahwa Kota Yogyakarta aman dan nyaman. Untuk itu tidak ada cara lain kecuali dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Jogja menjual protokol kesehatan. Di destinasi wisata bisa dipasang tulisan misalnya 'Kami melindungi tamu-tamu kami.' Itu yang harus kita jual di setiap destinasi wisata," ujar Heroe dalam Forum Group Dis-

● ke halaman 11

Wisata Yogya Harus Merujuk

● Sambungan Hal 1

cussion yang digelar Tribun Jogja dan BNPB bertajuk 'Kesiapan Kota Yogyakarta Menerima Wisatawan Akhir Tahun', Selasa (24/11).

Ia melanjutkan, untuk menjamin tamu yang datang benar-benar menjalankan protokol kesehatan, Pemerintah Kota Yogyakarta dan para pengelola wisata sepakat untuk menjual verifikasi tempat yang sudah memenuhi standar protokol Covid-19. "Masih banyak dari tempat-tempat yang mengajukan verifikasi itu belum memenuhi syarat," imbuhnya.

"Orang datang ke Yogya harus merasa aman dan nyaman. Strategi dasar kami untuk membandingkan Kota Yogyakarta jangan sampai kita yang sudah terpuruk karena Covid-19 ini, ditambah dengan isu Merapi, kita harus membangun optimisme masyarakat untuk melakukan pembangunan ekonomi bersama," sambungnya.

Heroe menambahkan, Kota Yogyakarta termasuk daerah yang tidak pernah menyentuh zona merah. Dari 45 kecamatan, saat ini 9 kecamatan merupakan zona kuning dan 36 kecamatan zona oranye.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan, kunci dari pengembangan pariwisata di tengah pandemi adalah 'guyub sesarengan untuk saling mengingatkan'. Baik itu dengan pemerintah, maupun instansi-instansi yang lain.

"Yogya dengan pranata *anyar* harus kita terapkan. Kami tidak memikirkan keuntungan tapi kesehatan bagi karyawan kami maupun tamu-tamu yang datang ke Kota Yogyakarta. Kami mengharapkan akhir tahun nanti kita betul-betul gembira dan sehat," tuturnya.

Sementara, Ketua ASITA DIY, Hery Setyawan menambahkan, pihaknya berpesan kepada seluruh pelaku wisata maupun masyarakat untuk menyampaikan kepada dunia luar bahwa Yogyakarta itu aman, bersih, dan tertib pada prokes.

"Pada teman-teman industri, mari kita terapkan protokol kesehatan itu di atas segalanya. Saat ini konsumen hampir semuanya sudah sadar dan mereka mencari keamanan. Akan menjadi bumerang sendiri jika kita tidak melakukannya dengan benar," bebernya.

Ia berharap, akhir tahun nanti bisa menjadi batu pijakan dalam rangka pemulihan ekonomi dan pariwisata. "Kita mendapat rapor positif dan tidak menimbulkan hal-hal yang dikhawatirkan," imbuhnya.

(uti/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005